



TRAINING TO IMPROVE THE QUALITY OF PRIMARY TEACHERS IN STRENGTHENING CHARACTER EDUCATION IN STATE PRIMARY SCHOOL 054870 TANJUNG JATI

PELATIHAN PENINGKATAN KUALITAS GURU SD DALAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SD NEGERI 054870 TANJUNG JATI

Eti Muliani¹, Ratna Wahyuni², Yessica Sinabariba³

^{1,2} Prodi PGSD, Universitas Quality Berastagi

³ Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Quality Berastagi

E-mail: etimuliani88@gmail.com¹, ratnawahyuni8@gmail.com², Yesicasilalahi29@gmail.com³

ARTICLE INFO

Correspondent

Eti Muliani
etimuliani88@gmail.com

Keywords:
*training, Teacher,
education, character*

Website:
[https://idm.or.id/JCS/index.
php/JCS](https://idm.or.id/JCS/index.php/JCS)

Page: 316 - 321

ABSTRACT

Strengthening character education (PPK) is a way of preventing moral degradation in the future. For this reason, strengthening character education must be implemented in schools. However, there are still many teachers in elementary schools who have not integrated strengthening character education into learning. Therefore, it is necessary to have training regarding strengthening character education with the aim that teachers are able to integrate strengthening character education into learning. The partner in the training is SDN 054870 Tanjung Jati. The methods used are observation, implementation, and evaluation. This training was held for 2 days, on August 15-16, 2023, with the title "Training to Improve the Quality of Elementary Teachers in Strengthening Character Education at SD Negeri 054870 Tanjung Jati, Binjai District, Langkat Regency". In this training, participants seemed enthusiastic about participating in the activities and gave positive responses. Based on the questionnaire given, it can be seen that the participants are very happy to take part in the training activities, which are expected to be implemented directly with students. This training activity is very useful for teachers at SD Negeri 054870 Tanjung Jati.

Copyright © 2023 JCS. All rights reserved

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Koresponden Eti Muliani <i>etimuliani88@gmail.com</i> Kata kunci: pelatihan, Guru, pendidikan, karakter Website: <i>https://idm.or.id/JCS/index.php/JCS</i> Hal: 316 - 321	Penguatan Pendidikan karakter (PPK) menjadi suatu bentuk pencegahan degradasi moral di masa mendatang, Untuk itu, penguatan pendidikan karakter harus di implementasikan di sekolah-sekolah. Namun, masih banyak guru di Sekolah Dasar yang belum mengintegrasikan penguatan pendidikan karakter ke dalam pembelajaran. Maka dari itu perlu adanya pelatihan mengenai penguatan pendidikan karakter dengan tujuan Guru mampu mengintegrasikan penguatan pendidikan karakter di dalam pembelajaran. Mitra dalam pelatihan adalah SDN 054870 Tanjung Jati. Metode yang dilakukan yaitu observasi, pelaksanaan dan evaluasi. Pelatihan ini dilaksanakan selama 2 hari, pada tanggal 15-16 Agustus 2023 dengan judul "Pelatihan Peningkatan Kualitas Guru SD Dalam Penguatan Pendidikan Karakter di SD Negeri 054870 Tanjung Jati Kecamatan Binjai Kabupaten langkat". Dalam pelatihan ini peserta terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan dan memberikan respon positif. Berdasarkan angket yang diberikan dapat dilihat bahwa peserta sangat senang mengikuti kegiatan pelatihan dan diharapkan dapat diimplementasikan langsung terhadap peserta didik. Kegiatan pelatihan ini sangat bermanfaat bagi guru-guru SD Negeri 054870 Tanjung Jati. <i>Copyright © 2023 JCS. All rights reserved</i>

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah mempercepat berubahnya nilai-nilai sosial yang membawa dampak positif dan negatif terhadap pertumbuhan bangsa Indonesia, terutama kehidupan siswa dan lingkungannya. Dampak positif bagi siswa adalah bertambahnya kecepatan dan peningkatan tingkat berfikir dalam berbagai bidang, dan terjadi perubahan pola hidup yang lebih efisien dan pragmatis (Dahlan Muchtar & Suryani, 2019). Dampak negatifnya, siswa mengalami perubahan karakter seperti bullying, penganiyaan, tawuran pelajar, penyalahgunaan narkoba dan minuman keras (Sutisna *et al.*, n.d.). Oleh karenanya, guru merupakan aktor utama dalam proses pembelajaran. Gurulah yang mempertimbangkan strategi pembelajaran yang efektif untuk diterapkan (Kudryashova *et al.*, 2015). Banyaknya variasi kualitas pengajaran dijelaskan oleh karakteristik guru (Baier *et al.*, 2019), guru merupakan sentral dalam proses belajar mengajar (Wanner & Palmer, 2018), guru mempunyai peran besar dalam membangun kepribadian siswa (Onde *et al.*, n.d.; Sayani, 2015) guru adalah pembelajaran manajer (Dahlan Muchtar & Suryani, 2019) dalam sistem pendidikan besar yang mencerahkan siswa.

Pembelajaran yang dilakukan oleh guru sangat baik apabila sejalan dengan upaya yang sedang dan telah dilaksanakan oleh pemerintah. Salah satu kebijakan

pemerintah yang perlu didukung pada jenjang pendidikan di SD adalah adanya program strategis yaitu Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Pendidikan karakter dapat didefinisikan melalui kebajikan hubungan (misalnya, rasa hormat, keadilan, kesopanan, toleransi) atau kebajikan kinerja (misalnya, ketekunan, disiplin diri, usaha, ketekunan) atau kombinasi dari keduanya (Benninga *et al.*, 2003; Desy Nurlaida Khotimah, 2019). Banyak pihak menuntut peningkatan intensitas dan kualitas pelaksanaan pendidikan karakter pada lembaga pendidikan formal. Tuntutan tersebut di dasarkan pada fenomena sosial yang berkembang, yakni meningkatnya kenakalan remaja, tawuran, pemerkosaan dan berbagai kasus dekadensi moral lainnya. Bahkan dikota-kota besar tertentu, gejala tersebut telah sampai pada taraf yang sangat meresahkan. Oleh karena itu, Pelatihan Penguatan Pendidikan Karakter di SD Negeri 054870 Tanjung Jati di harapkan dapat meningkatkan pembentukan kepribadian siswa ke arah yang lebih baik.

Rumusan masalah dalam pelatihan ini adalah bagaimana cara mengimplementasikan pengintegrasian penguatan pendidikan karakter di dalam pembelajaran? Tujuan dalam pelatihan ini adalah Guru mampu mengintegrasikan penguatan pendidikan karakter di dalam pembelajaran, Guru mendapatkan edukasi atau pelatihan tentang pentingnya pendidikan penguatan karakter bagi siswa, sehingga dapat membentuk karakter siswa yang lebih baik dan tidak terjadi krisis moral, Guru mampu menjadi motivator kepada semua siswa untuk berani menyampaikan pendapatnya di kelas melalui kegiatan diskusi dan pengambilan keputusan secara demokratis, Guru mampu memahami akan hakikat tujuan pendidikan nasional untuk membangun peserta didik menjadi holistik yang berkarakter.

Adapun Kondisi Mitra sekolah digambarkan dalam deskripsi berikut SDN 054870 Berlokasi di jalan Jend. Sudirman, Desa Tanjung jati, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara. Akreditasi SDN 054870 adalah "B". Ruang kelas yang dimiliki berjumlah 9 ruangan terdiri dari ruang kelas1-6, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang perpustakaan.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang dilaksanakan dalam kegiatan ini adalah observasi, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap pertama dilakukan observasi yang dilaksanakan pada tanggal 28 maret 2023 oleh tim pengusul PKM untuk mengetahui setiap permasalahan yang terjadi di SDN 054870 Tanjung Jati Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat. Kedua, pelaksanaan pelatihan kegiatan yang dilaksanakan pada hari Selasa dan Rabu pada tanggal 15-16 Agustus 2023, di mana pada hari pertama dilakukan dengan pemberian pengarahan dan petunjuk teknis kegiatan oleh tim pengabdian, dilanjutkan dengan pemberian materi oleh narasumber Ibu Hidayati Ritonga, S.Pd,M.M. Pada hari kedua, Melakukan evaluasi terhadap Pelaksanaan kegiatan dengan memberikan angket berupa kuesioner mengenai respon peserta terhadap kegiatan dan pemahaman terkait pelatihan yang sudah dilaksanakan.

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat telah dilaksanakan pada hari selasa dan rabu, tanggal 15 sampai dengan

16 Agustus 2023 di SD Negeri 054870 secara luring dengan judul “Pelatihan Peningkatan Kualitas Guru SD Dalam Penguatan Pendidikan Karakter di SD Negeri 054870 Tanjung Jati Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat”. Pelatihan ini bertujuan agar guru mampu mengintegrasikan penguatan pendidikan karakter di dalam pembelajaran, guru mendapatkan edukasi atau pelatihan tentang pentingnya pendidikan penguatan karakter bagi siswa, sehingga dapat membentuk karakter siswa yang lebih baik dan tidak terjadi krisis moral, guru mampu menjadi motivator kepada semua siswa untuk berani menyampaikan pendapatnya di kelas melalui kegiatan diskusi dan pengambilan keputusan secara demokratis, guru mampu memahami akan hakikat tujuan pendidikan nasional untuk membangun peserta didik menjadi holistik yang berkarakter.

Menurut (Istiyono *et al.*, 2021) ciri-ciri kepribadian guru yang efektif dalam penguatan pendidikan karakter antara lain mampu bersikap sebagai sahabat, mampu menjadi teladan, mampu memahami pembelajaran, disiplin, menghargai siswa, memperlakukan siswa dengan tidak memihak dalam hal sanksi, sabar, santai, mau memberikan sanksi, menempuh pembelajaran seumur hidup, menguasai keterampilan mendidik karakter, tidak dikenal sebagai guru yang galak, dan dipersepsikan sebagai guru yang menyenangkan. Oleh karena itu, karakteristik guru yang efektif dalam pendidikan karakter hendaknya disinergikan dengan kemampuan guru dalam model pembelajaran menyenangkan.

Kegiatan pelatihan dibuka oleh Ibu Kepala Sekolah SDN 054870 yaitu Ibu Konni Panjaitan, S.Pd dan Ibu Hayati Ritonga, S.Pd., M.M sebagai narasumber. Pada hari pertama tanggal 15 agustus 2023, peserta pelatihan melakukan pengisian absensi, setelah itu peserta mendapatkan tas, atk dan snack dan peserta mengikuti pelatihan pada hari pertama dengan sangat antusias dengan materi teori terkait tentang penguatan pendidikan karakter. Materi ini sangat penting bagi guru-guru di SDN 054870 karena dapat memperkuat karakter siswa melalui harmonisasi olah hati (Etik), olah rasa (estetik), olah pikir (kinestetik) yang didukung dengan keterlibatan publik dan kerjasama antara sekolah, keluarga dan masyarakat merupakan bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM). Kegiatan pada hari kedua, tanggal 16 agustus 2023 peserta melakukan simulasi model implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) kepada siswa. Setelah itu tim pengabdian melakukan evaluasi terhadap kegiatan pelatihan peningkatan kualitas guru SD Dalam Penguatan Pendidikan Karakter di SD Negeri 054870 Tanjung Jati Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat dengan pemberian angket respon kepada peserta untuk mengetahui tanggapan peserta terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan. Hasil analisis respon peserta disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Respon Peserta terhadap Pelatihan

No	Pernyataan	Presentase	Kategori Respon
1.	Materi pelatihan mudah dipahami	93	Sangat Baik
2.	Pelatihan sangat menyenangkan	93	Sangat Baik
3.	Narasumber selalu mendampingi peserta selama proses pelatihan	87	Sangat Baik
4.	Narasumber memberikan kesempatan pada peserta untuk bertanya atau menyampaikan pendapat	93	Sangat Baik
5.	Pelatihan sangat bermanfaat bagi peserta	87	Sangat Baik
Rata-rata		90.6	Sangat Baik

Berdasarkan data pada Tabel 1, dapat dilihat bahwa peserta memberikan respon positif terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan. Data respon ini mengindikasikan bahwa peserta sangat senang mengikuti kegiatan pelatihan ini dan diharapkan dapat diimplementasikan langsung terhadap peserta didik. Dalam hal ini peserta sudah memiliki kemampuan dalam mengintegrasikan penguatan pendidikan karakter di dalam pembelajaran melalui kegiatan-kegiatan mengajar dan non mengajar, seperti pembinaan ekstrakurikuler, upacara bendera, menegakan tata tertib dan peserta dapat memberikan motivasi kepada semua siswa untuk berani menyampaikan pendapatnya di kelas melalui kegiatan diskusi dan pengambilan keputusan secara demokratis.



Gambar 1. Gambar Bersama Peserta Pelatihan Dan Narasumber

SIMPULAN

Kesimpulan dalam kegiatan pelatihan ini guru sudah memiliki kemampuan dalam mengintegrasikan penguatan pendidikan karakter di dalam pembelajaran melalui kegiatan-kegiatan mengajar dan non mengajar, seperti pembinaan ekstrakurikuler, upacara bendera, menegakan tata tertib dan peserta dapat memberikan motivasi kepada semua siswa untuk berani menyampaikan pendapatnya di kelas melalui kegiatan diskusi dan pengambilan keputusan secara demokratis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kemendikbudristek karena telah membiayai kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan skema pemberdayaan berbasis masyarakat. Dalam hal ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Universitas Quality Berastagi dan SD Negeri 054870 Tanjung Jati yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Baier, F., Decker, A. T., Voss, T., Kleickmann, T., Klusmann, U., & Kunter, M. (2019). *What Makes a Good Teacher? The Relative Importance of Mathematics Teachers' Cognitive Ability, Personality, Knowledge, Beliefs, and Motivation for Instructional Quality*. *British Journal of Educational Psychology*, 89(4), 767–786. <https://doi.org/10.1111/BJEP.12256>

- Benninga, J., Berkowitz, M., & P Kuehn. (2003). *The Relationship of Character Education Implementation and Academic Achievement In Elementary Schools*. Journal of Research in Character Education, 1(1), 19–32.
- Dahlan Muchtar, A., & Suryani, A. (2019). Pendidikan Karakter menurut Kemendikbud. Ummaspul.e-Journal.IdD Muchtar, A SuryaniEdumaspul: Jurnal Pendidikan, 2019• Ummaspul. e-Journal.Id, 3(2), 50–57. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v3i2.142>
- Desy Nurlaida Khotimah. (2019). Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) melalui Kegiatan 5s di Sekolah Dasar. Jurnal.Umk.Ac.Id, 2(1), 28. <https://doi.org/10.24176/jino.v2i1.2928>
- Istiyono, E., Kartowagiran, B., Retnawati, H., Cahyo Adi Kistoro, H., & Putranta, H. (2021). *Effective Teachers' Personality in Strengthening Character Education*. ERIC, 10(2), 512–521. <https://doi.org/10.11591/ijere.v10i2.21629>
- Kudryashova, A., Gorbato, T., Rybushkina, S., & Ivanova, E. (2015). *Teacher's Roles to Facilitate Active Learning*. Mediterranean Journal of Social Sciences. <https://doi.org/10.5901/MJSS.2016.V7N1P460>
- Onde, M. L. ode, Aswat, H., Fitriani, B., Basicedu, E. S.-J., & 2020, Undefined. (n.d.). Integrasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) ERA 4.0 pada Pembelajaran Berbasis Tematik Integratif di Sekolah Dasar. Jbasic.OrgM La Ode Onde, H Aswat, B Fitriani, ER SariJurnal Basicedu, 2020•jbasic.Org. Retrieved September 13, 2023, from <http://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/321>
- Sayani, A. H. (2015). *My Philosophy of Teaching and Learning*. OALib, 02(12), 1–4. <https://doi.org/10.4236/OALIB.1102109>
- Sutisna, D., Indraswati, D., (Jurnal, M. S.-J., & 2019, undefined. (n.d.). Keteladanan Guru sebagai Sarana Penerapan Pendidikan Karakter Siswa. Journal. STKIP Singkawang.Ac.Id. Retrieved September 13, 2023, from <https://journal.stkipsingkawang.ac.id/index.php/JPDI/article/view/1236>
- Wanner, T., & Palmer, E. (2018). *Formative Self-and Peer Assessment for Improved Student Learning: The Crucial Factors of Design, Teacher Participation And Feedback*. <https://doi.org/10.1080/02602938.2018.1427698>, 43(7), 1032–1047. <https://doi.org/10.1080/02602938.2018.1427698>